

MANAJEMEN BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI SDN 2 RENSING

Islamic Value-Based Management in Improving the Quality of Primary School Education at SDN 2 Rensing

Abdul Haris Rasydi¹, Tohri Ramdani², Royanita Cahaya Arlina³

Institut Palapa Nusantara

haris01@gmail.com¹, tohri02@gmail.com², royanita01@gmail.com³

Article Info:

Submitted: Sep 6, 2026	Revised: Sep 10, 2026	Accepted: Sep 20, 2026	Published: Oktober 1, 2026
---------------------------	--------------------------	---------------------------	-------------------------------

Abstract

The implementation of Islamic values, such as trustworthiness, consultation, honesty, responsibility, justice, and discipline, is expected to create effective school management and improve the quality of education. This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of Islamic values-based management in improving the quality of education at SDN 2 Rensing. This study employed a qualitative approach using a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews with the principal, two teachers, and one student, as well as documentation. Data analysis was conducted through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The results showed that management planning was carried out through the development of school work programs based on the school's vision, mission, and objectives, with an emphasis on the principle of consultation (musyawarah). Management implementation was realized through the application of Islamic values in learning activities, character development, religious habituation, and the implementation of various school programs. Meanwhile, evaluation was conducted periodically through supervision, evaluation meetings, monitoring, and follow-up actions on the programs that had been implemented. Thus, the implementation of Islamic values-based management at SDN 2 Rensing contributes to creating more systematic and character-oriented school management while supporting the improvement of educational quality.

Keywords: *Islamic Value-Based Management and Educational Quality.*

Abstrak: Penerapan nilai-nilai Islam seperti amanah, musyawarah, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kedisiplinan diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif serta meningkatkan kualitas

pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Rensing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, dua orang guru, dan satu peserta didik, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan melalui penyusunan program kerja sekolah berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah dengan mengedepankan prinsip musyawarah. Pelaksanaan manajemen diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan pembelajaran, pembinaan karakter, pembiasaan keagamaan, serta pelaksanaan program sekolah. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui supervisi, rapat evaluasi, monitoring, dan tindak lanjut terhadap program yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan tentu saja membutuhkan sumber daya manusia yang profesional dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan watak atau kepribadian peserta didik guna mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Sumber daya manusia itu sendiri merupakan faktor sentral dalam suatu lembaga atau organisasi (Muhamad Zaril Gapari, 2026a).

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan, karena menjadi bekal utama untuk menghadapi perubahan zaman yang terus berlangsung (Jamaludin & Rosidah, 2020). Dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat, pimpinan harus jeli dalam menghadapinya, karena dengan perubahan yang begitu cepat terutama teknologi, lambat laun sumber daya manusia akan terbiasa dengan perubahan yang ada (Hanafiah & Juhadi, 2020). Berdasarkan hal itu, maka sumber daya manusia juga merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan terutama para guru yang akan selalu dibutuhkan dalam proses pembinaan karakter siswa khususnya di era digital yang banyak membawa perubahan ini.

Landasan filosofis Pendidikan Islam terletak pada penempatan Al-Qur'an sebagai sumber otoritatif yang menjalankan peran ganda: sebagai wahana utama transmisi ilmu dan, yang lebih fundamental, sebagai pedoman sentral dalam internalisasi nilai karakter (Kusumaningrum et al., 2025). Dalam konteks kultural Indonesia, lembaga pesantren telah secara historis membuktikan kemampuannya untuk mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif dalam ekosistem pembinaan moral dan spiritual (Zarkasyi, 2020). Untuk merealisasikan tujuan dualistik tersebut, manajemen pendidikan menjadi prasyarat institusional yang krusial guna menjamin efektivitas dan keberlanjutan program (Moleong, 2021).

Dalam kerangka studi ini, strategi manajemen pendidikan berbasis nilai islam secara konseptual didefinisikan sebagai kerangka kerja tata kelola yang terstruktur dan mengakar pada nilai-nilai profetik, berorientasi pada kemaslahatan; di mana operasionalnya mencakup keseluruhan pengurusan

perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum tahfizh, pembinaan staf pengajar, serta pengukuran capaian santri (Juhardi & Yanti, 2025).

Pendidikan agama islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak dalam keluarga muslim. Pendidikan pertama di dapat manusia adalah dari keluarga, bahkan sejak dalam kandungan. Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah orang tua. Mereka mendidik anaknya karena secara kodrat ibu bapak diberi anugerah oleh Tuhan (Muhamad Zaril Gapari, 2026b).

Manajemen berbasis nilai-nilai islam merupakan proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip ajaran islam, seperti amanah, musyawarah, keadilan, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Penerapan nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam setiap proses perencanaan pengorganisaian, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga seluruh sumber daya pendidikan dapat dikelola secara efektif dan efesien. Dengan demikian, manajemen berbasis nilai-nilai islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga pada pembentukan karakter, ahlak, dan budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai islam (Syafaruddin, 2015).

Dari pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik khusus, yaitu perpaduan antara kemampuan manajerial modern dengan nilai-nilai keislaman. Hal ini menjadikan manajemen pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian mutu akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak peserta didik secara menyeluruh. Dengan demikian, mutu pendidikan akan meningkat apabila perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan secara profesional serta dilandasi nilai-nilai Islam yang kuat (Mabrur, 2013).

SDN 2 Rensing sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan manajemen organisasi yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Islami. Upaya peningkatan mutu pendidikan tentu tidak dapat dilepaskan dari bagaimana sekolah melakukan perencanaan program, mengorganisasi sumber daya, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Perencanaan yang matang akan menentukan arah pencapaian mutu, pelaksanaan yang efektif akan memastikan program berjalan sesuai tujuan, sedangkan evaluasi menjadi alat untuk menilai keberhasilan serta perbaikan ke depan.

Sekolah ini menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar dengan sistem pembelajaran pagi selama enam hari dalam satu minggu. Sebagai lembaga pendidikan dasar negeri yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, SDN 2 Rensing memerlukan pengelolaan organisasi yang efektif agar seluruh program pendidikan dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan.

Selain menjalankan fungsi pendidikan akademik, SDN 2 Rensing juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan moral kepada peserta didik. Berdasarkan informasi awal

yang diperoleh peneliti, sekolah telah melaksanakan berbagai program yang mendukung peningkatan mutu pendidikan, baik dalam bidang akademik maupun pembinaan karakter peserta didik. Penerapan nilai-nilai Islam juga dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, kedisiplinan, dan pembinaan karakter sebagai bagian dari upaya membentuk peserta didik yang berakhlak baik.

Meskipun demikian, belum diketahui secara mendalam bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen berbasis nilai-nilai Islam diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN 2 Rensing. Selain itu, efektivitas pengelolaan program sekolah, pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, serta pelaksanaan evaluasi sebagai dasar perbaikan mutu pendidikan juga belum pernah dikaji secara komprehensif melalui penelitian ilmiah. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penelitian mengenai manajemen berbasis nilai-nilai Islam untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Rensing.

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap beberapa hasil penelitian sebelumnya, kajian mengenai manajemen berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan masih lebih banyak dilakukan pada madrasah atau sekolah berbasis Islam. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan manajemen organisasi pendidikan Islam pada sekolah dasar negeri, khususnya di SDN 2 Rensing, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena mengangkat konteks sekolah dasar negeri dengan pendekatan manajemen pendidikan Islam sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Rensing. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas manajemen berbasis nilai-nilai Islam di sekolah serta berkontribusi pada perbaikan mutu pendidikan dasar di wilayah tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah (Dedy Mulyana, 2010). Pendekatan penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan secara langsung antara penulis selaku peneliti dengan subyek yang diteliti dan peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta (Lexy J. Moleong, 2007). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi

dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen organisasi pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Rensing.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Rensing, yang merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di wilayah Rensing. Pemilihan lokasi penelitian di SDN 2 Rensing didasarkan pada pertimbangan bahwa belum adanya penelitian yang secara khusus mengkaji tentang manajemen berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen berbasis nilai-nilai Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 2 Rensing. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tendik dan siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dapat diperoleh dengan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2016). Langkah-langkah untuk menganalisis adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

1. Perencanaan Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan manajemen berbasis nilai-nilai Islam di SDN 2 Rensing dilakukan melalui penyusunan program kerja sekolah yang mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah. Kepala sekolah bersama dewan guru melaksanakan musyawarah pada awal tahun pelajaran untuk menyusun program-program yang akan dilaksanakan selama satu tahun. Dalam proses perencanaan tersebut diterapkan nilai-nilai Islam, seperti musyawarah, amanah, dan tanggung jawab, sehingga setiap keputusan diambil secara bersama-sama demi meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa penyusunan program sekolah selalu diawali dengan rapat bersama guru untuk menentukan program prioritas, pembagian tugas, serta target yang ingin dicapai.

Menurut Ibu Fartijah Selaku Kepala Sekolah mengaku: Setiap guru diberikan amanah sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab agar seluruh program dapat berjalan secara efektif.

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru di SDN 2 Rensing.

Menurut Bapak Zainal Muttaqin selaku guru mengaku: Guru selalu dilibatkan dalam penyusunan program sekolah sehingga setiap pendapat dapat disampaikan melalui musyawarah. Keterlibatan guru dalam perencanaan membuat pelaksanaan program menjadi lebih terarah dan mudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa SD Negeri 2 Rensing. Menurut Dzakhir Raga bahwa sekolah secara rutin melaksanakan kegiatan seperti doa bersama sebelum belajar, membaca surat-surat pendek dan imtaq setiap hari jumat, serta pembiasaan menjaga kedisiplinan dan sikap saling menghormati. Kegiatan tersebut dirasakan membantu peserta didik menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa peserta didik sebagai penerima layanan pendidikan juga merasakan adanya perencanaan manajemen organisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Perencanaan tersebut tidak hanya terlihat dari penyusunan program kerja sekolah, tetapi juga dari keteraturan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembiasaan nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, serta pembinaan karakter yang telah dirancang sebelum kegiatan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan telah diterapkan secara sistematis sebagai langkah awal dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Rensing.

Hal ini senada dengan pandangan Muhammad Hafidh dan Imam Fauji menjelaskan bahwa Perencanaan adalah langkah awal dalam manajemen pendidikan Islam yang berfungsi untuk menetapkan tujuan, strategi, program, serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam perspektif Islam, perencanaan harus dilandasi niat yang ikhlas dan tujuan yang jelas, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya persiapan dalam setiap aktivitas. Perencanaan dalam pendidikan Islam meliputi penyusunan visi dan misi sekolah, perencanaan kurikulum, program pembelajaran, pengelolaan peserta didik, pengembangan tenaga pendidik, serta perencanaan sarana dan prasarana pendidikan.

Menurut peneliti, Perencanaan di SDN 2 Rensing telah dilaksanakan dengan baik karena dilakukan melalui musyawarah, melibatkan seluruh guru, serta mengacu pada visi dan misi sekolah. Hal tersebut menunjukkan fungsi perencanaan dalam manajemen telah diterapkan sebagai dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, seluruh program yang telah direncanakan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Program yang dilaksanakan meliputi:

- a. Proses belajar mengajar
- b. Kegiatan keagamaan
- c. Pembiasaan disiplin
- d. Upacara bendera
- e. Gotong royong

- f. Kegiatan ekstrakurikuler
- g. Rapat guru
- h. Pembinaan karakter siswa

Menurut Ibu Fartijah selaku Kepala Sekolah mengaku: bahwa seluruh program yang telah direncanakan dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Kepala sekolah berupaya memberikan arahan, motivasi, dan pengawasan kepada guru agar setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan. Selain itu, kepala sekolah juga menekankan pentingnya sikap amanah, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

Guru menjelaskan bahwa selama proses pembelajaran mereka berusaha menggunakan metode pembelajaran yang aktif serta memberikan pembinaan karakter kepada siswa.

Menurut Bapak Mawardi selaku Guru Mengaku: Selain mengajar materi, kami juga membiasakan siswa berdoa sebelum belajar, menjaga kebersihan, dan bersikap sopan.

Hasil observasi menunjukkan:

- a. Guru hadir tepat waktu
- b. Pembelajaran berjalan sesuai jadwal
- c. Siswa aktif mengikuti pembelajaran
- d. Lingkungan sekolah bersih
- e. Guru dan siswa melaksanakan doa Bersama
- f. Hubungan guru dan siswa baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SD Negeri 2 Rensing. Menurut Dzakir Raga mengaku Setiap pagi kami berdoa bersama sebelum belajar. Guru selalu mengingatkan kami supaya disiplin, menghormati guru, rajin belajar, dan saling membantu teman. Kepala sekolah juga sering memberikan nasihat saat upacara atau datang ke kelas. Jadi kami lebih semangat belajar dan berusaha mengikuti aturan sekolah.

Hal ini senada dengan pandangan Nurkiya Daulae menjelaskan bahwa Pelaksanaan adalah kegiatan menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan agar melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam pendidikan Islam, pelaksanaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kerja, tetapi juga harus mencerminkan akhlak mulia, keteladanan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Peran pemimpin sangat penting dalam tahap ini, terutama dalam memberikan motivasi, arahan, bimbingan, serta keteladanan kepada seluruh warga sekolah. Pelaksanaan yang baik akan tercermin dalam kegiatan pembelajaran yang efektif, pelaksanaan program sekolah yang berjalan sesuai tujuan, serta terciptanya suasana pendidikan yang islami dan kondusif.

Menurut peneliti, Pelaksanaan manajemen organisasi pendidikan Islam di SDN 2 Rensing telah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari terlaksananya seluruh program sekolah sesuai rencana, adanya kerja sama seluruh warga sekolah, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari.

3. Evaluasi Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah.

Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Rapat guru
- b. Supervisi kelas
- c. Penilaian hasil belajar siswa
- d. Evaluasi program kerja

Menurut Ibu Fatrijah selaku Kepala Sekolah mengakui: evaluasi dilakukan secara rutin melalui rapat bersama guru untuk membahas keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan program sekolah. Kepala sekolah juga melaksanakan supervisi terhadap proses pembelajaran serta memberikan masukan dan pembinaan kepada guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidik.

Guru juga menyampaikan bahwa setiap selesai kegiatan biasanya dilakukan rapat untuk membahas keberhasilan maupun kendala yang dihadapi.

Menurut bapak Zainal Muttaqin selaku Guru mengakui: Kalau ada kekurangan langsung dibahas bersama agar kegiatan berikutnya lebih baik.

Hal ini senada dengan pandangan Wulan dan Ana Ratna menjelaskan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Dengan demikian, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Menurut peneliti, Evaluasi di SDN 2 Rensing telah dilakukan secara berkala melalui rapat, supervisi, dan monitoring. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki program sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan manajemen berbasis nilai-nilai Islam di SDN 2 Rensing dilakukan melalui penyusunan visi dan misi sekolah, penetapan tujuan pendidikan,

penyusunan program kerja tahunan, pembagian tugas kepada guru sesuai kompetensi, serta penyusunan program pembelajaran pada awal tahun ajaran. Kepala sekolah juga melibatkan guru dalam rapat kerja untuk menyusun berbagai program yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses perencanaan telah dilaksanakan secara sistematis. Setiap program disusun berdasarkan kebutuhan sekolah sehingga pelaksanaannya dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, kepala sekolah juga mempertimbangkan kondisi peserta didik, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana yang tersedia sebelum menetapkan program yang akan dilaksanakan.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen pendidikan Islam yang berfungsi untuk menetapkan tujuan, strategi, program, serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam perspektif Islam, perencanaan harus dilandasi niat yang ikhlas dan tujuan yang jelas, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya persiapan dalam setiap aktivitas. Perencanaan dalam pendidikan Islam meliputi penyusunan visi dan misi sekolah, perencanaan kurikulum, program pembelajaran, pengelolaan peserta didik, pengembangan tenaga pendidik, serta perencanaan sarana dan prasarana pendidikan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori tersebut karena kepala sekolah terlebih dahulu menetapkan tujuan, menyusun program, menentukan jadwal kegiatan, membagi tugas kepada guru, serta menetapkan strategi yang akan digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, dalam perspektif pendidikan Islam, perencanaan dilakukan tidak hanya untuk mencapai tujuan akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia sesuai nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, berbagai program sekolah dirancang dengan memperhatikan keseimbangan antara pengembangan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, kedisiplinan, dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan.

Menurut analisis peneliti, perencanaan manajemen organisasi pendidikan Islam di SDN 2 Rensing telah berjalan dengan baik karena disusun secara bersama-sama, mempertimbangkan kebutuhan sekolah, serta berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

2. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan manajemen berbasis nilai-nilai Islam di SDN 2 Rensing diwujudkan melalui pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru, memberikan arahan, melakukan pembinaan, serta memastikan setiap program berjalan sesuai tujuan.

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai perangkat ajar yang telah disusun, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, serta menanamkan nilai-nilai karakter dan keislaman kepada peserta didik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di luar kelas.

Selain proses pembelajaran, sekolah juga melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan seperti upacara, kegiatan keagamaan, pembiasaan membaca doa, salat berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembinaan disiplin peserta didik.

Pelaksanaan merupakan kegiatan menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan agar melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam pendidikan Islam, pelaksanaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kerja, tetapi juga harus mencerminkan akhlak mulia, keteladanan, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Peran pemimpin sangat penting dalam tahap ini, terutama dalam memberikan motivasi, arahan, bimbingan, serta keteladanan kepada seluruh warga sekolah. Pelaksanaan yang baik akan tercermin dalam kegiatan pembelajaran yang efektif, pelaksanaan program sekolah yang berjalan sesuai tujuan, serta terciptanya suasana pendidikan yang islami dan kondusif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan fungsi *actuating* dengan memberikan motivasi, pengarahan, koordinasi, serta pembinaan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan. Hal tersebut menjadikan seluruh warga sekolah mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam perspektif organisasi pendidikan Islam, pelaksanaan manajemen tidak hanya menekankan pencapaian target kerja, tetapi juga menjunjung tinggi nilai amanah, tanggung jawab, kerja sama (*ta'awun*), musyawarah, serta keteladanan pemimpin.

Menurut analisis peneliti, keberhasilan pelaksanaan manajemen berbasis nilai-nilai Islam di SDN 2 Rensing dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang komunikatif, adanya kerja sama seluruh guru, serta komitmen bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Analisis Evaluasi Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah melalui supervisi akademik, rapat evaluasi, monitoring kegiatan pembelajaran, pemeriksaan administrasi guru, serta evaluasi terhadap pencapaian program sekolah.

Kepala sekolah juga memberikan masukan kepada guru apabila ditemukan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebaliknya, apabila terdapat keberhasilan, kepala sekolah memberikan apresiasi sebagai bentuk motivasi kepada guru.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh,

dan menyediakan informasi yang sangat, di perlukan untuk membuat alternatif alternatif keputusan. Dengan demikian, evaluasi merupakan suatu peroses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan tujuan pengajaran telah di capai oleh siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi di SDN 2 Rensing telah sesuai dengan teori tersebut karena dilakukan secara berkelanjutan. Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam memperbaiki program sekolah pada periode berikutnya sehingga mutu pendidikan terus mengalami peningkatan.

Evaluasi juga menjadi sarana bagi sekolah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta merumuskan solusi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Menurut analisis peneliti, evaluasi yang dilakukan kepala sekolah sudah cukup efektif karena melibatkan guru, dilakukan secara objektif, serta menghasilkan tindak lanjut yang nyata untuk memperbaiki kualitas pembelajaran maupun pengelolaan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi di SDN 2 Rensing telah sesuai dengan teori tersebut karena dilakukan secara berkelanjutan. Hasil evaluasi dijadikan dasar dalam memperbaiki program sekolah pada periode berikutnya sehingga mutu pendidikan terus mengalami peningkatan.

Evaluasi juga menjadi sarana bagi sekolah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta merumuskan solusi yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Menurut analisis peneliti, evaluasi yang dilakukan kepala sekolah sudah cukup efektif karena melibatkan guru, dilakukan secara objektif, serta menghasilkan tindak lanjut yang nyata untuk memperbaiki kualitas pembelajaran maupun pengelolaan sekolah.

Analisis Umum Penelitian Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dianalisis bahwa manajemen berbasis nilai-nilai Islam di SDN 2 Rensing telah dilaksanakan melalui tiga fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga fungsi tersebut saling berkaitan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Perencanaan menjadi dasar dalam penyusunan program, pelaksanaan merupakan implementasi dari program yang telah disusun, sedangkan evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan program sekaligus melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam seperti musyawarah, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, amanah, dan keteladanan menjadi bagian penting dalam pengelolaan organisasi pendidikan di SDN 2 Rensing. Dengan demikian, manajemen organisasi pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada peningkatan prestasi

akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Keterlibatan guru dalam melaksanakan program sekolah menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan seluruh tenaga pendidik. Guru melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian yang telah ditetapkan dan berupaya memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik kepada peserta didik. Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, mereka merasakan adanya suasana belajar yang tertib, nyaman, dan penuh perhatian dari guru sehingga lebih semangat mengikuti proses pembelajaran.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen berbasis nilai-nilai Islam di SD Negeri 2 Rensing tidak hanya berorientasi pada pengelolaan administrasi sekolah, tetapi juga menekankan pembentukan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari adanya kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam mendukung seluruh program sekolah.

Dengan demikian, strategi manajemen berbasis nilai ini tidak hanya mencapai efisiensi administratif, tetapi juga menumbuhkan otonomi moral yang berkelanjutan pada setiap elemen organisasi, memperkuat struktur tanpa perlu kontrol hirarkis yang kaku. Isu ini menjadi sangat krusial dalam konteks akuntabilitas pesantren, di mana pertanggungjawaban sering kali terhalang oleh keterbatasan kompetensi SDM dan pedoman akuntansi formal (Baehaqi et al., 2021) & (Nur Laila Yuliani & Mohamad Zaenal Mustofa, 2022). Kontrol spiritual yang terinternalisasi inilah yang kemudian menciptakan akuntabilitas berbasis amanah (Gafur et al., 2021), yang melampaui pelaporan keuangan dan mencakup pertanggungjawaban moral.

Dengan demikian, pelaksanaan manajemen berbasis nilai-nilai Islam di SD Negeri 2 Rensing telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kedisiplinan peserta didik, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, meningkatnya kerja sama antarwarga sekolah, serta terlaksananya program-program sekolah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif, terutama dalam menggerakkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Rensing, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Perencanaan dilakukan secara musyawarah dengan melibatkan kepala sekolah dan guru serta

menerapkan nilai-nilai Islam, seperti amanah, musyawarah, dan tanggung jawab. Perencanaan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan program sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pelaksanaan tersebut didukung oleh penerapan nilai-nilai Islam, seperti amanah, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan sehingga mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kekurangan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengembangkan program sekolah sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat secara berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Baehaqi, A., Faradila, N., & Zulkarnain, L. (2021). Akuntabilitas dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren di Indonesia. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 44–53. <https://doi.org/10.32546/lq.v10i1.785>
- Dedy Mulyana. (2010). *Metologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Remaja Rosdakarya.
- Gafur, A., Abdullah, R., & Adawiyah, R. (2021). Akuntabilitas Berbasis Amanah pada Pondok Pesantren. *Jurnal Akuntansi Multi Paradigma*, 12(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.1.06>
- Juhardi, J., & Yanti, R. (2025). Strategi Manajemen Pendidikan Berbasis Nilai Islam untuk Meningkatkan Mutu Hafalan dan Karakter Santri. *Jentre*, 6(2), 105–110. <https://doi.org/10.38075/jen.v6i2.557>
- Kusumaningrum, H., Rathariwibowo, K., Suryani, S., & Azahra, S. (2025). Resiliensi Pesantren melalui Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Manajemen Modern di Pondok Pesantren. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 15(1), 23–38. <https://doi.org/10.33367/ji.v15i1.6870>
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mabrur, M. A. H. (2013). Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Abuddin Nata. *Epistémé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2). <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.371-392>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2026a). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Aliyah NWDI Wakan. *Aslamiah : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 4(2), 269–280. <https://doi.org/10.66886/aslamiah-jpesb.v4i2.298>
- Muhamad Zaryl Gapari. (2026b). Pola Pendidikan Agama Islam pada Keluarga Petani di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru. *Al-Faiḍa : Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 116–132. <https://doi.org/10.66886/alfaiza-jies.v4i2.314>

- Nur Laila Yuliani, & Mohamad Zaenal Mustofa. (2022). Kompetensi Sumber Daya Paradar dan Pedoman Akuntansi Pesantren Ternak Pesantabilitas. *Akuisisi: Pelaporan Hukum*, 18(1), 86–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuisisi.v18i1.746>
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prodesur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Syafaruddin. (2015). *Manajemen Berbasis Nilai-Nilai Islam (Perspektif Sains dan Islam)*. Perdana Publishing.
- Zarkasyi, A. (2020). *Pesantren Sebagai Pusat Pembinaan Moral dan Spiritual*. Gema Insani.